

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sugiyono (2016, hlm. 2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Artinya, metode penelitian digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu penelitian. Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang menjadi tujuan dari suatu penelitian yang dilaksanakan.

Arikunto (2013, hlm. 2) mengatakan, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini berarti setiap penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data-data yang benar dan nyata sesuai dengan cara ilmiah. Data-data penelitian yang digunakan merupakan data yang diambil dari tahapan-tahapan penelitian.

Sejalan dengan Arikunto, Trianto (2010, hlm. 230), mengatakan, “Metode penelitian menggambarkan strategi atau cara yang dilakukan untuk menjelaskan dan memecahkan masalah”. Hal tersebut berarti bahwa metode penelitian merupakan serangkaian cara yang dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu upaya atau cara untuk memecahkan masalah yang digunakan dalam penelitian. Untuk memecahkan masalah, diperlukan data-data yang harus diambil melalui tahapan penelitian secara ilmiah. Oleh karena itu, metode penelitian sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian.

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum, tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penulis itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. Pembuktian berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti

memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Metode penelitian digunakan untuk mempermudah pelaksanaan suatu penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan menggunakan metode *jigsaw*. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan tepat. Untuk mengetahui keefektifan metode *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, serta untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Untuk menjawab tujuan dari penelitian tersebut, diperlukan dua metode penelitian yaitu pertama, metode penelitian kuantitatif untuk menjawab pertanyaan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan tepat. Kedua, untuk menjawab pertanyaan keefektifan metode *jigsaw* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Ketiga, menjawab pertanyaan perbedaan peningkatan hasil belajar baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Sementara itu, metode penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kedua pendekatan pada metode penelitian ini dapat digabungkan atau dikombinasikan, sehingga penulis menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) pada penelitiannya.

Jonhson dan *Cristensen* dalam Sugiyono (2017, hlm. 404) menyatakan bahwa penelitian kombinasi (*mixed methods*) merupakan metode penelitian yang menggabungkan antara penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif.

Senada dengan pendapat *Jonh* dan *Cristensen*, *Creswell* dalam Sugiyono (2017, hlm. 404) menyatakan bahwa metode kombinasi atau yang sering disebut sebagai *multimethods* (menggunakan multi metode), *covergence* (dua metode bermuara ke

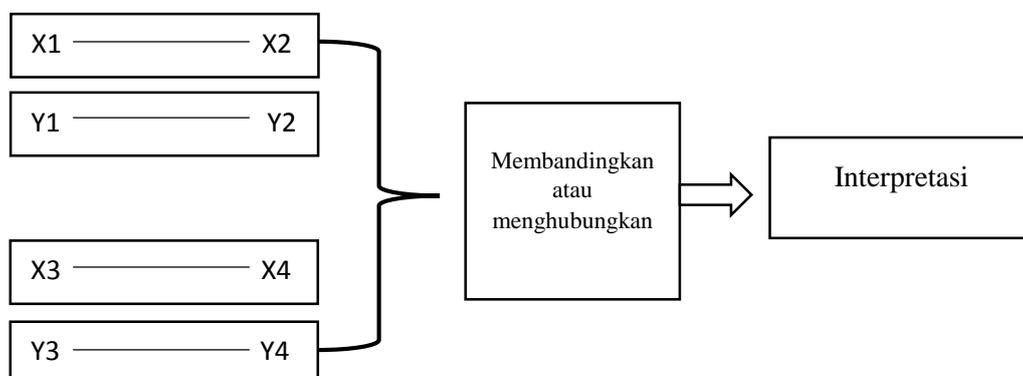
satu), *integrated* (integrasi dua metode), and *combine* (kombinasi dua metode) merupakan metode penelitian yang menggunakan lebih dari satu metode penelitian.

Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif. Data yang komprehensif adalah data yang lengkap yang merupakan kombinasi antara data kuantitatif dan kualitatif. Data yang valid adalah data yang memiliki derajat ketepatan yang tinggi antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau bentuk kerangka pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian. Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode campuran paralel konvergen. Metode campuran paralel konvergen merupakan metode campuran yang dikembangkan oleh *Craswell*. Pada pendekatan ini, penulis mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif, masing-masing data yang telah didapatkan dianalisis secara terpisah kemudian dibandingkan hasilnya untuk melihat keterkaitan antara kedua data yang telah diperoleh dan keduanya memberikan hasil yang seharusnya sama. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 3.1
Desain Penelitian



Keterangan :

X1 : Pretes kelas eksperimen

X2 : Postes kelas eksperimen

Y1 : Pretes kelas kontrol

Y2 : Postes kelas kontrol

X3 : Kemampuan berpikir kritis saat pretes di kelas eksperimen

X4 : Kemampuan berpikir kritis saat postes di kelas eksperimen

Y3 : Kemampuan berpikir kritis saat pretes di kelas kontrol

Y4 : kemampuan berpikir kritis saat postes di kelas kontrol

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan, penulis mengharapkan semua data yang telah didapatkan baik data kuantitatif maupun data kualitatif keduanya saling menunjukkan keterkaitan. Hasil dari kedua data yang sama-sama dianalisis mampu memberikan data yang seharusnya sama.

C. Subjek dan Objek Penelitian**1. Subjek Penelitian**

Subjek atau populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian populasi merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek atau objek. Penulis melakukan penelitian pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan dengan menggunakan metode *Jigsaw* pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung menelaah sebuah teks ulasan film dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan dengan tepat dan benar.

- c. Metode *Jigsaw* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung.

Pada penelitian ini, subjek dan objek yang dijadikan sebagai populasi adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan. Selain itu, kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung dalam kegiatan menelaah struktur dan unsur kebahasaan. Kemudian keefektifan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian atau sampel merupakan tujuan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil sampel bukan didasari atas strata, random, atau daerah, tetapi didasari atas adanya tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan cerpen untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan metode *Jigsaw* pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung.
- b. Materi pembelajaran yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film.
- c. Keefektifan metode *Jigsaw* dari hasil tes peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan film pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung.

Ketiga uraian di atas merupakan objek penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitiannya. Objek tersebut diambil berdasarkan tujuan penelitian yang digunakan. Objek penelitian yang didapat tidak diambil melalui random atau berdasarkan strata, tetapi sesuai dengan tekniknya yaitu *purposive sampling* atau sampel bertujuan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian terdapat hal utama yang mempengaruhi hasil penelitian yaitu teknik pengumpulan data. Sugiyono (2016, hlm. 137) mengemukakan bahwa, terdapat hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, kualitas menentukan hasil penelitian. Maka, untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data perlu menggunakan teknik pengumpulan data. Agar data penelitian dapat terkumpul dengan baik.

a. Uji Coba

Uji coba tentunya akan mengaitkan pada sesuatu yang akan dites pada tingkat kemampuan atau daya gunanya. Uji coba merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui mutu sesuatu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan dengan menggunakan metode *Jigsaw*.

Ketika uji coba dilaksanakan, kemampuan penulis akan dinilai melalui kesesuaian penulis dalam menerapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran. Aspek yang menjadi penilaian pada tahap uji coba meliputi pembuatan silabus dan skenario yang sesuai dengan KI dan KD, kegiatan belajar mengajar, bahan ajar yang digunakan, serta penampilan penulis dalam proses pembelajaran. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajaran

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini penulis melihat keadaan awal sikap berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan film. Ketika penulis melakukan observasi ke lapangan, penulis melihat bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP

Pasundan 1 Bandung masih rendah. Hal tersebut terlihat karena tingkat kesadaran peserta didik dalam membaca masih rendah.

Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk memberikan inovasi berupa metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan membaca dalam pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan film. Selain itu, observasi dilakukan oleh penulis untuk mengetahui suasana sekolah dan kelas untuk mempertimbangkan kelayakannya untuk dijadikan subjek penelitian.

c. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa pretes dan postes dengan bentuk tes berupa soal uraian. Soal-soal uraian tersebut berupa ketepatan menyebutkan struktur teks ulasan film, ketepatan menentukan tafsiran yang terdapat dalam sebuah teks ulasan film, ketepatan menentukan struktur setiap paragraf dari teks ulasan yang telah dibaca, ketepatan menentukan analisis berupa paparan tentang keberadaan unsur kebahasaan (kata kerja, kata benda, dan kata rujukan) dari teks ulasan film yang telah dibaca, membuat simpulan dari tafsiran yang terdapat pada teks ulasan film yang telah dibaca.

Lembar tes ini digunakan sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur kemandirian belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pretes yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan postes bertujuan untuk mengukur efektifitas dari perlakuan yang diberikan kepada peserta didik berupa metode *Jigsaw*. Sebelum digunakan, instrumen tes tersebut diuji agar validasi dan reliabilitasnya terpenuhi.

d. Analisis

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan menggunakan metode *Jigsaw*. Penulis mengetahui kesulitan peserta didik dalam pembelajaran melalui pemberian soal

pretes dan postes. Selain itu, penilaian sikap berpikir kritis akan terlihat dari hasil pretes dan postes peserta didik.

Berdasarkan uraian teknik pengumpulan data di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data menjadi hal penting dan utama sehingga harus diperhatikan kualitasnya sebagai penentu hasil dari penelitian. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi, tes, uji coba, dan analisis.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian berarti melakukan pengukuran. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data hasil dari kerja peserta didik yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2013, hlm. 192) yang mengatakan, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan film. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam merencanakan, dan melaksanakan selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menelaah Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Ulasan Film Menggunakan Metode *Jigsaw*

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
Persiapan penilaian Silabus dan Skenario		
1	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
2	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	

	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar dan hasil belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
	7) Buku sumber yang digunakan	
Jumlah skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4 =$		

Tabel di atas merupakan format penilaian perencanaan pembelajaran. Pembelajaran dasarnya ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam mempersiapkan pembelajaran. Aspek yang dinilai dilihat dari bahasa berupa ejaan, ketepatan dan keserasian bahasa. Dari segi kemampuan dilihat dari kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran, kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator, kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran, penilaian proses belajar dan hasil belajar, penetapan media pembelajaran, dan buku sumber yang digunakan.

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,50-4,00	A	Baik Sekali
2,50-3,49	B	Baik
1,50-2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,50	D	Kurang

Berdasarkan hasil perencanaan tersebut, penulis akan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung, dalam kaitannya dengan perencanaan pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan film menggunakan metode *Jigsaw* dengan memperoleh skor rata-rata 4. Hal tersebut mendapatkan kategori baik sekali.

Setelah membuat format penilaian perencanaan pembelajaran, penulis harus menyiapkan format penilaian pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran Menelaah Struktur
dan Unsur Kebahasaan Teks Ulasan Film Menggunakan Metode *Jigsaw*

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman Materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
	10) Metode dan teknik mengajar	
2	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
3	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
4	d. Pelaksanaan <i>Pretes</i> dan <i>Postes</i>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah skor		

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4 =$$

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus melaksanakannya dengan mengacu pada apa yang telah tertuang di dalam perencanaan. Perencanaan sangat penting karena situasi yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Tabel di atas merupakan format penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dinilai dari beberapa tahap kegiatan belajar mengajar, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup.

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,50-4,00	A	Baik Sekali
2,50-3,49	B	Baik
1,50-2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,50	D	Kurang

Berdasarkan hasil perencanaan tersebut, penulis akan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung, dalam kaitannya dengan perencanaan pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan film menggunakan metode *Jigsaw* dengan memperoleh skor rata-rata 4. Hal tersebut mendapatkan kategori baik sekali.

b. Observasi

Observasi adalah peninjauan atau pengamatan yang harus dilakukan dengan cermah dan secara langsung. Dalam hal ini, peninjauan atau pengamatan yang dilakukan yaitu pengamatan terhadap sikap atau perilaku siswa selama pembelajaran mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerpen. Pengamatan yang termasuk dalam penilaian yaitu pengamatan tentang sikap spiritual dan sikap sosial siswa. Dalam proses penilaian ini, penulis menggunakan lembar observasi. Kisi-kisi observasi yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Sikap Berpikir Kritis

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan melihat masalah				Memecahkan masalah				Menyusun dan mengumpulkan informasi				Mengevaluasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Rubrik Penilaian Sikap Berpikir Kritis

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Kemampuan melihat masalah	Peserta didik mampu menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan sangat baik	Peserta didik mampu menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan baik	Peserta didik mampu menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan cukup baik	Peserta didik kurang mampu menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan
2	Memecahkan masalah	Peserta didik mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan sangat baik	Peserta didik mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan baik	Peserta didik mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan cukup baik	Peserta didik kurang mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan
3	Menyusun dan mengumpulkan informasi	Peserta didik mampu menuliskan bagian dari struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan sangat baik	Peserta didik mampu menuliskan bagian dari struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan baik	Peserta didik mampu menuliskan bagian dari struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan cukup baik	Peserta didik kurang mampu menuliskan bagian dari struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan

4	Mengevaluasi	Peserta didik mampu menilai kekurangan dan kelebihan dari teks ulasan dengan sangat baik	Peserta didik mampu menilai kekurangan dan kelebihan dari teks ulasan dengan baik	Peserta didik mampu menilai kekurangan dan kelebihan dari teks ulasan dengan cukup baik	Peserta didik kurang mampu menilai kekurangan dan kelebihan dari teks ulasan
---	--------------	--	---	---	--

Tabel di atas merupakan tabel penilaian yang dilakukan untuk menilai sikap berpikir kritis siswa.

c. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu pembelajaran. Tes yang dilakukan penulis yaitu pretes dan postes. Hal ini sesuai dengan desain penelitian. Pretes diberikan kepada siswa saat sebelum memulai kegiatan inti dalam pembelajaran. Postes diberikan kepada siswa saat sesudah pembelajaran inti dilaksanakan. Adapun kisi-kisi instrumen penilaian pretes dan postes adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pembelajaran Menelaah Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Ulasan Film

No.	Skor			
	1	2	3	4
1.	Jika peserta didik kurang mampu menjelaskan pengertian orientasi pada teks ulasan.	Jika peserta didik menjelaskan pengertian orientasi pada teks ulasan, namun kurang tepat dan kurang lengkap.	Jika peserta didik mampu menjelaskan pengertian orientasi pada teks ulasan dengan tepat, namun kurang lengkap.	Jika peserta didik mampu menjelaskan pengertian orientasi pada teks ulasan film dengan lengkap dan tepat.
2.	Jika peserta didik kurang	Jika peserta didik mampu	Jika peserta didik mampu	Jika peserta didik mampu

	mampu menunjukkan bagian yang termasuk kedalam evaluasi dari teks ulasan yang dibaca, bagian yang ditunjukkan kurang tepat, dan tidak disertai bukti/alasan	menunjukkan bagian yang termasuk kedalam evaluasi pada teks ulasan yang dibaca dengan tepat, namun tidak disertai bukti/alasan.	menunjukkan bagian yang termasuk kedalam evaluasi pada teks ulasan yang dibaca dengan disertai bukti/alasannya, namun kurang tepat.	menunjukkan bagian evaluasi pada teks ulasan yang dibaca dengan tepat disertai bukti/alasannya.
3.	Jika peserta didik kurang mampu menganalisis unsur kebahasaan (kata kerja, kata benda, dan kata rujukan) teks ulasan dan tidak dapat menuliskan bagian-bagian dari unsur kebahasaan teks ulasan yang telah dibaca.	Jika peserta didik mampu menganalisis unsur kebahasaan teks ulasan namun, hanya menuliskan 3 contoh pada masing-masing bagian (kata kerja, kata benda, dan kata rujukan).	Jika peserta didik mampu menganalisis unsur kebahasaan teks ulasan namun, hanya menuliskan 4 contoh pada masing-masing bagian (kata kerja, kata benda, dan kata rujukan).	Jika peserta didik mampu menganalisis unsur kebahasaan teks ulasan dan menuliskan 5 contoh pada masing-masing bagian (kata kerja, kata benda, dan kata rujukan).
4.	Jika peserta didik kurang mampu menuliskan kembali simpulan dari teks ulasan yang telah dibaca.	Jika peserta didik menuliskan kembali simpulan dari teks ulasan yang telah dibaca namun, kurang tepat dan kurang lengkap.	Jika peserta didik mampu menuliskan kembali simpulan dari teks ulasan yang dibaca dengan baik namun, kurang lengkap.	Jika peserta didik mampu menuliskan kembali simpulan dari teks ulasan yang dibaca dengan tepat dan lengkap.

Instrumen penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui dan menguji kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan film pada saat sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa materi yang disajikan menggunakan metode *Jigsaw*.

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan film. Sugiyono (2016, hlm. 147) mengemukakan mengenai analisis data sebagai berikut.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data harus sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat beserta data penelitian yang telah diperoleh. Penggunaan teknik analisis data ditentukan oleh rumusan masalah, desain penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif, yaitu menggunakan metode kombinasi. Jadi, data yang digunakan secara kuantitatif harus memenuhi prosedur statistika yang sesuai dengan kaidah keilmuan, dan data secara kualitatif harus sesuai dengan kondisi alamiah objek yang diteliti.

Teknik analisis data dibuat untuk memudahkan penulis serta sebagai panduan dalam menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan film. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Analisis Data Hasil Uji Coba Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan menggunakan metode *Jigsaw*. uji coba tersebut dilakukan agar penulis mengetahui keberhasilan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Penilaian tersebut dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Pasundan 1 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Di samping itu, penilaian tersebut juga digunakan juga untuk memperoleh hasil yang akurat dalam mengukur hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan.

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terdiri dari dua tahap. Tahap pertama merupakan tahap perencanaan penilaian silabus dan RPP yang berkaitan dengan bahasa yang digunakan, serta kemampuan penyesuaian beberapa komponen dasar, komponen inti, dan indikator lain yang saling berkaitan. Tahap kedua merupakan tahap pelaksanaan pembelajaran yang menyangkut kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh penulis di dalam kelas. Selain itu, bahan ajar yang dibuat oleh penulis digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Penampilan penulis ketika melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dan pelaksanaan pemberian pretes dan postes kepada peserta didik sebagai alat untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 3.5

**Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menelaah Struktur dan Unsur
Kebahasaan Teks Ulasan Film Menggunakan Metode *Jigsaw***

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
Persiapan penilaian Silabus dan Skenario		
1	d. Bahasa	
	3) Ejaan	
	4) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
2	e. Isi	
	8) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	9) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	10) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	11) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	12) Kesesuaian penilaian belajar dan hasil belajar	
	13) Media/alat peraga yang digunakan	
	14) Buku sumber yang digunakan	
Jumlah skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4 =$		

Tabel di atas merupakan format penilaian perencanaan pembelajaran. Pembelajaran dasarnya ditunjukkan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam mempersiapkan pembelajaran. Aspek yang dinilai dilihat dari bahasa berupa ejaan, ketepatan dan keserasian bahasa. Dari segi kemampuan dilihat dari kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran, kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator, kesesuaian alokasi

waktu dengan materi pelajaran, penilaian proses belajar dan hasil belajar, penetapan media pembelajaran, dan buku sumber yang digunakan

Tabel 3.6

Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran Menelaah Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Ulasan Film Menggunakan Metode *Jigsaw*

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman Materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
10) Metode dan teknik mengajar		
2	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	
	3) Ketepatan waktu	
3	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
5) Kemampuan menggunakan umpan balik		
4	d. Pelaksanaan <i>Pretes</i> dan <i>Postes</i>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	

Jumlah skor	
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor total}} \times 4 =$	

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus melaksanakannya dengan mengacu pada apa yang telah tertuang di dalam perencanaan. Perencanaan sangat penting karena situasi yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Tabel di atas merupakan format penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dinilai dari beberapa tahap kegiatan belajar mengajar, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai kegiatan penutup.

2. Analisis Data Hasil Observasi

Penilaian sikap kemampuan berpikir kritis yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Penilaian sikap kemampuan berpikir kritis dilakukan setelah penulis mendapatkan data dari hasil pretes dan postes peserta didik. Penilaian sikap kemampuan berpikir kritis dilakukan gunanya untuk memperoleh data mengenai aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan film berlangsung. Adapun contoh penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.7
Lembar Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis

No.	Nama Peserta didik	Kemampuan melihat masalah				Memecahkan masalah				Menyusun dan mengumpulkan informasi				Mengevaluasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Kriteria Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Kemampuan melihat masalah	Peserta didik mampu menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan sangat baik	Peserta didik mampu menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan baik	Peserta didik mampu menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan cukup baik	Peserta didik kurang mampu menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan
2	Memecahkan masalah	Peserta didik mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan sangat baik	Peserta didik mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan baik	Peserta didik mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan cukup baik	Peserta didik kurang mampu menentukan struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan
3	Menyusun dan mengumpulkan informasi	Peserta didik mampu menuliskan bagian dari struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan sangat baik	Peserta didik mampu menuliskan bagian dari struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan baik	Peserta didik mampu menuliskan bagian dari struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan cukup baik	Peserta didik kurang mampu menuliskan bagian dari struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan
4	Mengevaluasi	Peserta didik mampu menilai kekurangan dan kelebihan dari teks ulasan dengan sangat baik	Peserta didik mampu menilai kekurangan dan kelebihan dari teks ulasan dengan baik	Peserta didik mampu menilai kekurangan dan kelebihan dari teks ulasan dengan cukup baik	Peserta didik kurang mampu menilai kekurangan dan kelebihan dari teks ulasan

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

Berdasarkan instrumen penilaian sikap berpikir kritis penulis menarik kesimpulan bahwa lembar penilaian sikap berpikir kritis yang harus dipenuhi yaitu kemampuan melihat masalah, memecahkan masalah, menyusun dan mengumpulkan informasi, dan mengevaluasi dengan skor nilai maksimal 4.

3. Analisis Data Hasil Tes

a. Penilaian Pretes dan Postes

Pada bagian ini, penulis menilai hasil pretes dan postes yang dikerjakan oleh peserta didik. Untuk mengolah hasil data yang diperoleh pada kegiatan pretes dan postes langkah awal yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengurutkan nilai yang dihasilkan dari yang terendah sampai pada yang tertinggi. Selanjutnya, menghitung nilai rata-rata pretes dan postes dengan rumus sebagai berikut.

Tabel 3.8
Penilaian Pretes dan Postes

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor Peserta Didik	Bobot	Skor Total
1.	Ketepatan menyebutkan struktur teks ulasan film.	Tes tertulis:		20	
2.	Ketepatan menentukan tafsiran yang terdapat dalam sebuah teks ulasan film.	Tes tertulis:		20	
3.	Ketepatan menentukan	Tes tertulis:		20	

	struktur setiap paragraf dari teks ulasan yang telah dibaca.				
4.	Ketepatan menentukan analisis berupa paparan tentang keberadaan unsur kebahasaan (kata kerja, kata benda, dan kata rujukan) dari teks ulasan film yang telah dibaca.	Tes tertulis:		20	
5.	Membuat simpulan dari tafsiran yang terdapat pada teks ulasan film yang telah dibaca.	Tes tertulis:		20	
Jumlah					
$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$					

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Pretes dan Postes

No.	Skor			
	1	2	3	4
1.	Jika peserta didik kurang mampu menjelaskan pengertian orientasi pada teks ulasan.	Jika peserta didik menjelaskan pengertian orientasi pada teks ulasan, namun kurang	Jika peserta didik mampu menjelaskan pengertian orientasi pada teks ulasan dengan tepat,	Jika peserta didik mampu menjelaskan pengertian orientasi pada teks ulasan film

		tepat dan kurang lengkap.	namun kurang lengkap.	dengan lengkap dan tepat.
2.	Jika peserta didik kurang mampu menunjukkan bagian yang termasuk kedalam evaluasi dari teks ulasan yang dibaca, bagian yang ditunjukkan kurang tepat, dan tidak disertai bukti/alasan	Jika peserta didik mampu menunjukkan bagian yang termasuk kedalam evaluasi pada teks ulasan yang dibaca dengan tepat, namun tidak disertai bukti/alasan.	Jika peserta didik mampu menunjukkan bagian yang termasuk kedalam evaluasi pada teks ulasan yang dibaca dengan disertai bukti/alasannya, namun kurang tepat.	Jika peserta didik mampu menunjukkan bagian evaluasi pada teks ulasan yang dibaca dengan tepat disertai bukti/alasannya.
3.	Jika peserta didik kurang mampu menganalisis unsur kebahasaan (kata kerja, kata benda, dan kata rujukan) teks ulasan dan tidak dapat menuliskan bagian-bagian dari unsur kebahasaan teks ulasan yang telah dibaca.	Jika peserta didik mampu menganalisis unsur kebahasaan teks ulasan namun, hanya menuliskan 3 contoh pada masing-masing bagian (kata kerja, kata benda, dan kata rujukan).	Jika peserta didik mampu menganalisis unsur kebahasaan teks ulasan namun, hanya menuliskan 4 contoh pada masing-masing bagian (kata kerja, kata benda, dan kata rujukan).	Jika peserta didik mampu menganalisis unsur kebahasaan teks ulasan dan menuliskan 5 contoh pada masing-masing bagian (kata kerja, kata benda, dan kata rujukan).
4.	Jika peserta didik kurang mampu menuliskan kembali simpulan dari teks ulasan yang telah dibaca.	Jika peserta didik menuliskan kembali simpulan dari teks ulasan yang telah dibaca namun, kurang tepat dan kurang lengkap.	Jika peserta didik mampu menuliskan kembali simpulan dari teks ulasan yang dibaca dengan baik namun, kurang lengkap.	Jika peserta didik mampu menuliskan kembali simpulan dari teks ulasan yang dibaca dengan tepat dan lengkap.

Berdasarkan pada instrumen di atas, penulis bermaksud untuk menguji kemampuan siswa sebelum dan sesudah diadakannya pembelajaran. Dalam hal ini, kemampuan siswa diuji dengan menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan film menggunakan metode *Jigsaw*.

3. Analisis Data Hasil Uji Hipotesis

Langkah I: Membuat tabel persiapan

Tabel 3.10

Rancangan Analisis Data

No.	Nama	Pretes (X)	Postes (Y)	D (Y-X)	d ²

Langkah II: Mencari *mean* dari pretes dan postes

$$\text{Mean pretes} \quad M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean postes} \quad M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean selisih} \quad M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

M_x = nilai rata-rata pretes

M_y = nilai rata-rata postes

∑fx = Jumlah skor perolehan pretes seluruh peserta didik

∑fy = Jumlah skor perolehan postes seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV : Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Koefisien

Md = Mean dari deviasi antara pretes dan pascates

N = Jumlah peserta didik

Langkah V : Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N - 1$$

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2}a)(d.b)$$

Taraf Kepercayaan 95% = 0,95

$$d.b = N - 1$$

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2}a)(d.b)$$

Taraf signifikansi (a) 5% = 0,05

Langkah VI : Menguji signifikan koefisien

jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan film pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 1 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (postes). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menelaah struktur dan unsur kebahasaan teks ulasan dengan menggunakan metode *Jigsaw*.

Langkah VII : Uji Perbedaan Rata-rata Akhir

Untuk mengetahui kesamaan rata-rata awal dari dua kelas, maka digunakan analisis data menggunakan uji-t:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : rata-rata kelas eksperimen

μ_2 : rata-rata kelas kontrol

Dalam uji ini digunakan t-test, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi. Karena kedua kelas distribusi homogen, maka penghitungan uji perbedaan rata-rata dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

keterangan:

\bar{x}_1 : mean sampel kelas eksperimen

\bar{x}_2 : mean sampel kelas kontrol

n_1 : jumlah siswa pada kelas eksperimen

n_2 : jumlah siswa kelas kontrol

S : standar deviasi gabungan data eksperimen dan kontrol

Kriteria pengujian yang berlaku adalah H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan menemukan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan peluang $(1 - \alpha)$.

F. Prosedur Penelitian

Penulis menggunakan langkah-langkah penelitian untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, langkah-langkah penelitian harus sudah dirancang dengan baik. Langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, penulis pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal (pretes) sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *jigsaw*.
- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

1. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretes).
2. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw*.
3. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (postes).

4. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan uraian langkah-langkah penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian memerlukan langkah-langkah yang sudah direncanakan dengan baik agar penelitian bisa berjalan dengan kualitas hasil penelitian yang baik. Penulis menempuh tahap-tahap penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.